

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan interpretasinya, maka dapat disimpulkan bahwa variabel likuiditas, *leverage*, dan ukuran perusahaan secara simultan bisa mempengaruhi kecenderungan praktik *tax avoidance* yang dilakukan oleh perusahaan. Secara parsial variabel likuiditas dan ukuran perusahaan sudah terbukti bisa berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya likuiditas (CR) dan ukuran perusahaan bisa mempengaruhi keputusan manajemen perusahaan dalam melakukan tindakan *tax avoidance*.

Secara parsial *leverage* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Sehingga sudah terbukti bahwa tinggi atau rendahnya tingkat *leverage* tidak bisa mempengaruhi *tax avoidance*. Hal tersebut disebabkan karena apabila semakin tinggi tingkat utang suatu perusahaan maka pihak manajemen akan lebih konservatif dalam melakukan pelaporan keuangan atas operasional perusahaan.

Variabel komisaris independen yang berperan sebagai variabel moderasi dalam penelitian ini juga tidak dapat memoderasi atau memperlemah pengaruh likuiditas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap *tax avoidance*. Sehingga bisa ditunjukkan bahwa dengan adanya komisaris independen didalam perusahaan tidak bisa efektif untuk mencegah terjadinya praktik *tax avoidance* yang dilakukan oleh perusahaan.

Berdasarkan uji koefisien determinasi yang telah dilakukan maka dapat dinyatakan bahwa 20,3% variabel *tax avoidance* dapat dijelaskan oleh variabel independennya yaitu likuiditas, *leverage*, dan ukuran perusahaan dan variabel

moderasinya yaitu komisaris independen. Sedangkan sisanya (100% - 20,3% = 79,7%) dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas maka rekomendasi yang dapat digunakan pada penelitian selanjutnya yakni :

1. Penelitian yang akan dilakukan selanjutnya bisa menggunakan sampel penelitian yang lainnya selain perusahaan pada sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia misalnya perusahaan sektor pertambangan, sektor *property* dan *real estate*, sektor jasa dan lain sebagainya.
2. Penelitian berikutnya juga bisa menambahkan variabel-variabel lainnya yang bisa menjadi aspek-aspek yang mempengaruhi tindakan *tax avoidance* dalam perusahaan seperti variabel dewan direksi, komite audit, *corporate social responsibility*, dan lain-lain.
3. Penelitian selanjutnya bisa menggunakan periode pengamatan penelitian tahun terbaru sehingga hasil penelitian dapat lebih menggambarkan kondisi perusahaan saat ini.